

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Permasalahan

Pada tahap analisa untuk sistem informasi multi currency ini, dilakukan wawancara langsung dengan beberapa orang yang mengerti tentang multi currency dan sistem akuntansi yang selama ini berlaku di Indonesia. Dan yang sangat membantu adalah bahwa pada masa krisis moneter seperti sekarang ini dimana dolar sangat fluktuatif dan banyak perusahaan yang mengalami masalah dengan laporan akuntansi yang mereka miliki terutama yang menyangkut utang dan persediaan, maka masalah Multi currency ini mendapat tempat bahasan khusus di kalangan praktisi perusahaan dan akuntansi.

Dari beberapa diskusi, didapatkan beberapa pengertian tentang multi currency dan bagaimana sistem yang selama ini berlaku di Indonesia, dan mengapa multi currency menjadi permasalahan di Indonesia. Dari sini dimulai dengan mencoba melihat beberapa kebutuhan informasi yang menjadi masalah multi currency dan bagaimana mengatasi masalah-masalah tersebut, melalui suatu desain program komputer yang terstruktur, yang mengolah sumber-sumber data yang selama ini sudah ada dengan lebih terpadu.

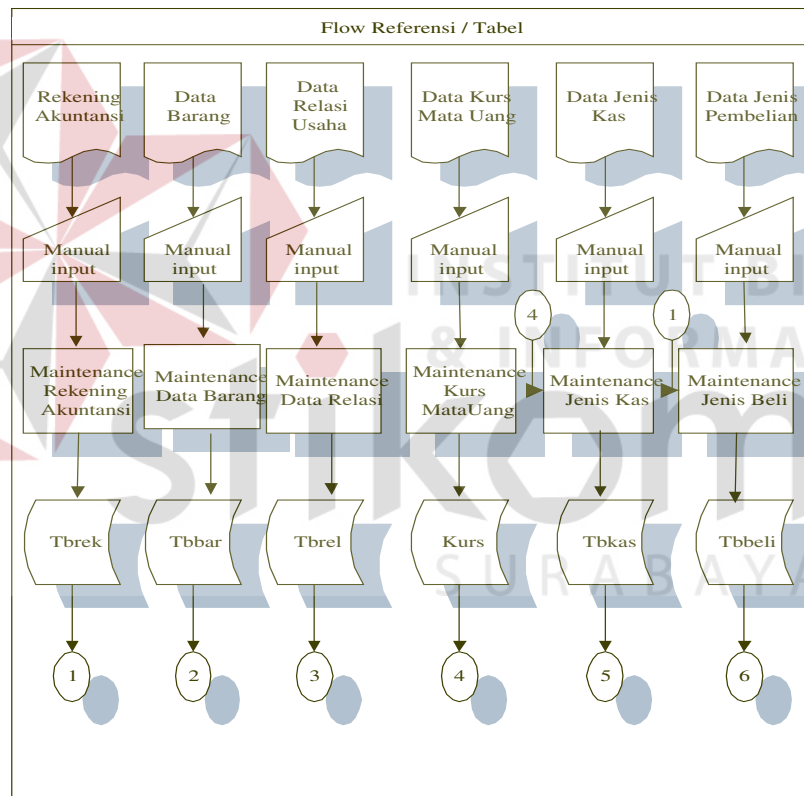
Permasalahan yang timbul pada perusahaan yang transaksinya menggunakan multi currency yaitu ketika akan melakukan pencatatan transaksi tersebut dan melakukan pelaporan. Misalnya, suatu perusahaan membeli barang dengan menggunakan mata

uang Dollar, maka sesuai dengan ketentuan Akuntansi nilai barang tersebut harus dicatat sesuai dengan harga beli menggunakan mata uang Dollar, namun di pencatatan Utang dapat dicatat nilai pembelian dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi ini terjadi dalam rentang waktu yang tidak lama dan dengan kurs yang tidak berubah maka tidak akan timbul permasalahan, namun akan menjadi masalah apabila fluktuasi kurs cukup tinggi, sehingga antara nilai persediaan dan nilai utang akan mempunyai selisih, sehingga harus dicatat selisih antara kurs dollar waktu barang tersebut dibeli dan pada saat melakukan pelaporan, selisih ini akan dicatat dalam rekening akuntansi yang namanya biaya selisih kurs, dimana apabila terjadi rugi maka di catat pada rugi selisih kurs dan bila ternyata laba dicatat pada laba selisih kurs. Permasalahan utama adalah Laba ataupun rugi yang terjadi akibat selisih kurs ini bernilai semu namun apabila perusahaan itu mempunyai laba akhir tahun yang sangat banyak akibat selisih kurs ini pajak pendapatan perusahaan itu akan tinggi. Pada saat itu nilai barang akan tinggi atau rendah sesuai dengan nilai kurs namun nilai utang atau piutang akan tetap seperti saat terjadinya transaksi. Adapun pokok-pokok permasalahan yang bisa diambil dari keterangan diatas adalah sebagai berikut :

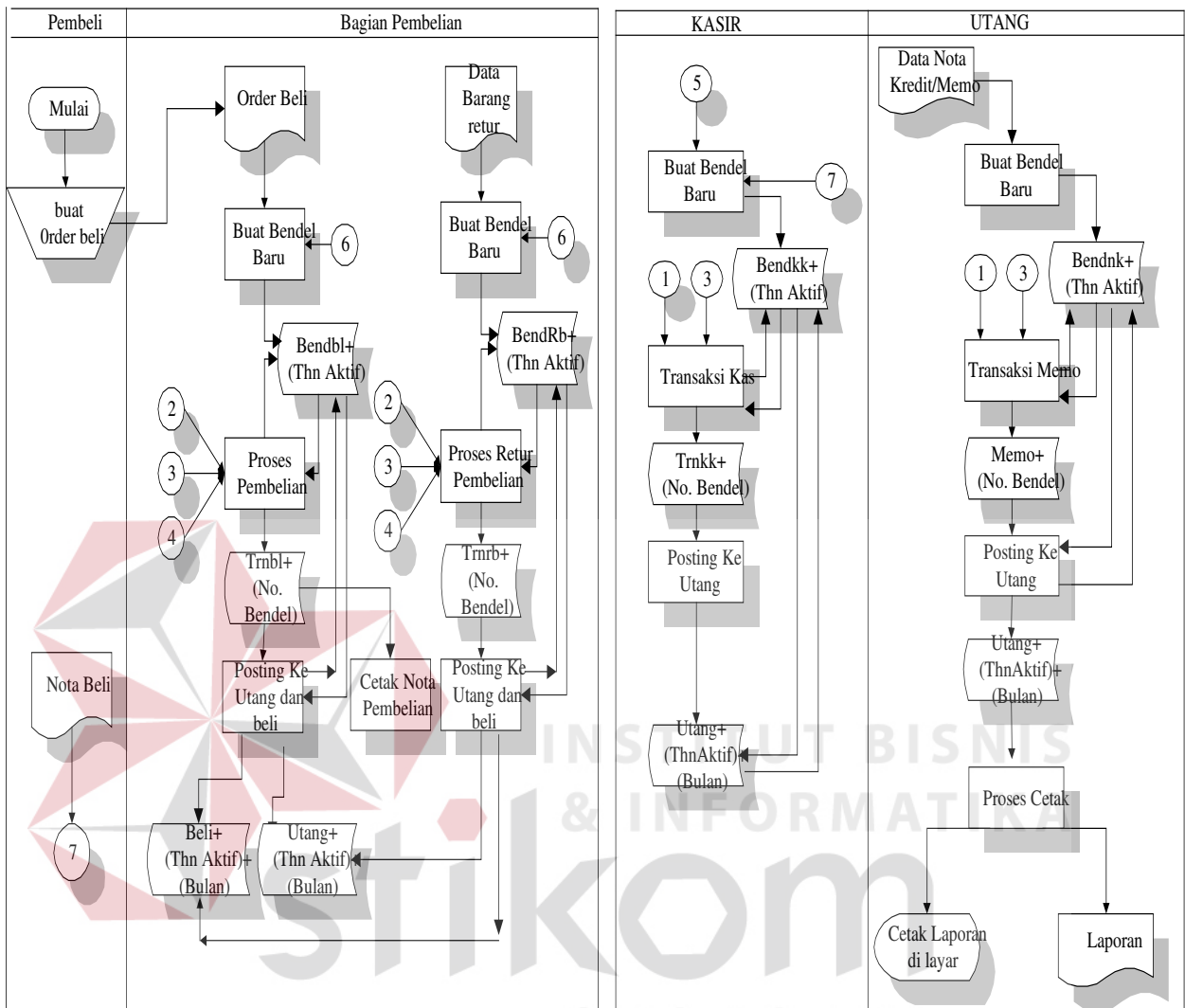
1. Akibat yang timbul dari Pembelian dengan menggunakan mata uang asing
2. Pemisahan antara transaksi monetary account dan non monetary account
3. Akibat yang ditimbulkan dari transaksi non monetary account yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan dalam perusahaan .

Untuk pembuatan desain sistem ini setelah menganalisa masalah-masalah yang ada maka dibuat rancangan sistemnya dengan menggunakan Sistem FlowChart yang terbaru, diagram alur data, kebutuhan database, serta desain input-outputnya.

Berikut ini adalah gambaran dari flowchart system yang baru :



Gambar 4.1.1. FlowChart Tabel-tabel Referensi



Gambar 4.1.2. Flowchart system Pembelian, kasir dan utang yang baru

4.2. Diagram Alur Data

Desain ini dirancang sebagai salah satu cara untuk menampilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan multi currency, dan dapat diaplikasikan oleh perusahaan-perusahaan (terutama perusahaan dagang) yang selama ini melakukan transaksi dengan menggunakan lebih dari satu mata uang.

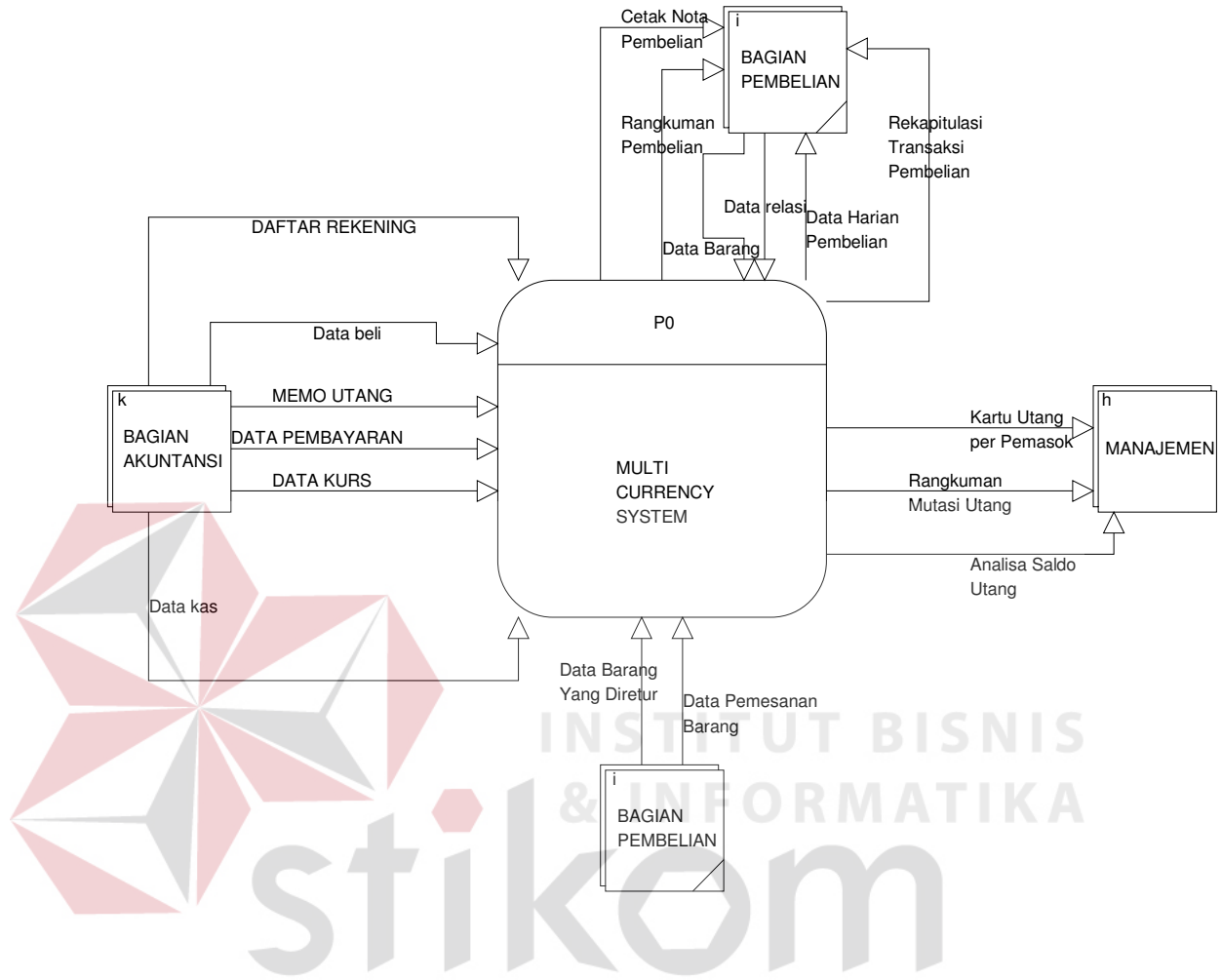
Mengacu pada usulan alternatif pada bab III untuk menggambarkan sistem tersebut maka digunakan diagram alur data (DFD = Data Flow Diagram).

DFD yang telah dibuat pada sistem ini perlu diuji untuk membuktikan bahwa data flow tersebut sudah benar. Untuk menguji kebenaran DFD ini digunakan software Easy Case.

4.2.1. Context Diagram

Langkah pertama dalam pembuatan diagram arus data ini adalah membuat context diagram untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan. Dari context diagram ini dapat digambarkan hubungan input-output antara sistem dengan dunia luar (external entity).

Data flow diagram Sistem Informasi Multi Currency ini dalam level context dimulai dengan pemberian informasi mengenai data pada bagian akuntansi, data pada bagian pembelian, data pada bagian manajemen. Dimana seluruh data tersebut akan diolah dengan sistem informasi multi currency yang kemudian akan menyajikan laporan-laporan berdasarkan kepentingan multi currency.



Gambar 4.2.1. Context Diagram Multi Currency System

Proses sistem informasi multi currency pada context diagram ini kemudian dipecah atau diperinci lagi ke level-level selanjutnya yang terdiri dari beberapa proses lagi yaitu :

1. Proses Tabel

Pada bagian proses ini merupakan proses pemasukan data tabel-tabel referensi yang terdiri dari beberapa proses pemasukan data yaitu, Data table relasi, Data tabel rekening, data tabel barang, data tabel kas, data tabel beli, data tabel kurs.

2. Proses Pembelian

Pada proses ini akan direkam data transaksi pembelian barang, dengan patokan bahwa titik dimana barang tersebut diantar ke gudang adalah titik terjadinya transaksi pembelian ini. Dan pada saat itu akan diambil nota atau faktur pembelian sebagai data sumbernya.

Pada proses ini stok di gudang otomatis akan bertambah, utang juga akan bertambah (untuk pembelian kredit), untuk pembelian tunai dianggap pembelian kredit yang dilunasi pada waktu yang sama.

a. Proses Input Nota / Faktur pembelian

Memasukkan data transaksi pembelian yang data sumbernya dapat berupa suatu faktur pembelian. Data transaksi pembelian ini akan di simpan secara terkelompok (bendel), dimana tiap bendel adalah kumpulan transaksi sejenis dalam 1 hari.

b. Proses Perhitungan ke utang

Pada proses ini data-data transaksi pada bendel-bendel yang di proses akan di hitung dan dimasukkan ke file-file master dan proses penghitungan ini akan menambah utang perusahaan.

c. Proses Retur Beli

Proses ini merupakan kebalikan dari proses pembelian diatas, dimana kalau pada proses pembelian, barang masuk ke gudang maka proses retur beli akan mengurangi jumlah sediaan di gudang. Data sumber yang dipakai juga berupa Bukti barang keluar atau nota/faktur retur beli.

4. Proses Pembayaran

Pada bagian ini akan dimasukkan data penerimaan dan pengeluaran kas dimana akan berpengaruh ke transaksi utang (mengurangi utang apabila terjadi pembayaran). Pada level ini data flow akan dipecah lagi ke level yang lebih kecil

yaitu :

a. Proses Input Nota Pembayaran

Data sumber pada level ini dapat berupa Bukti Kas/Bank keluar tergantung cara pembayaran. Datanya akan disimpan pada file transaksi kas.

b. Proses Perhitungan ke utang

Pada proses ini data-data transaksi pada bendel-bendel yang di proses akan dihitung dan dimasukkan ke file-file master.

5. Proses Memorial Utang

Sesuai dengan namanya maka proses ini hanya berupa memo-memo atau adjustment (penyesuaian), apabila data utang mengalami kesalahan baik itu kesalahan ketik atau karena suatu hal lain, maka datanya dapat dimasukkan melalui bagian ini. Proses yang terjadi pada bagian ini adalah :

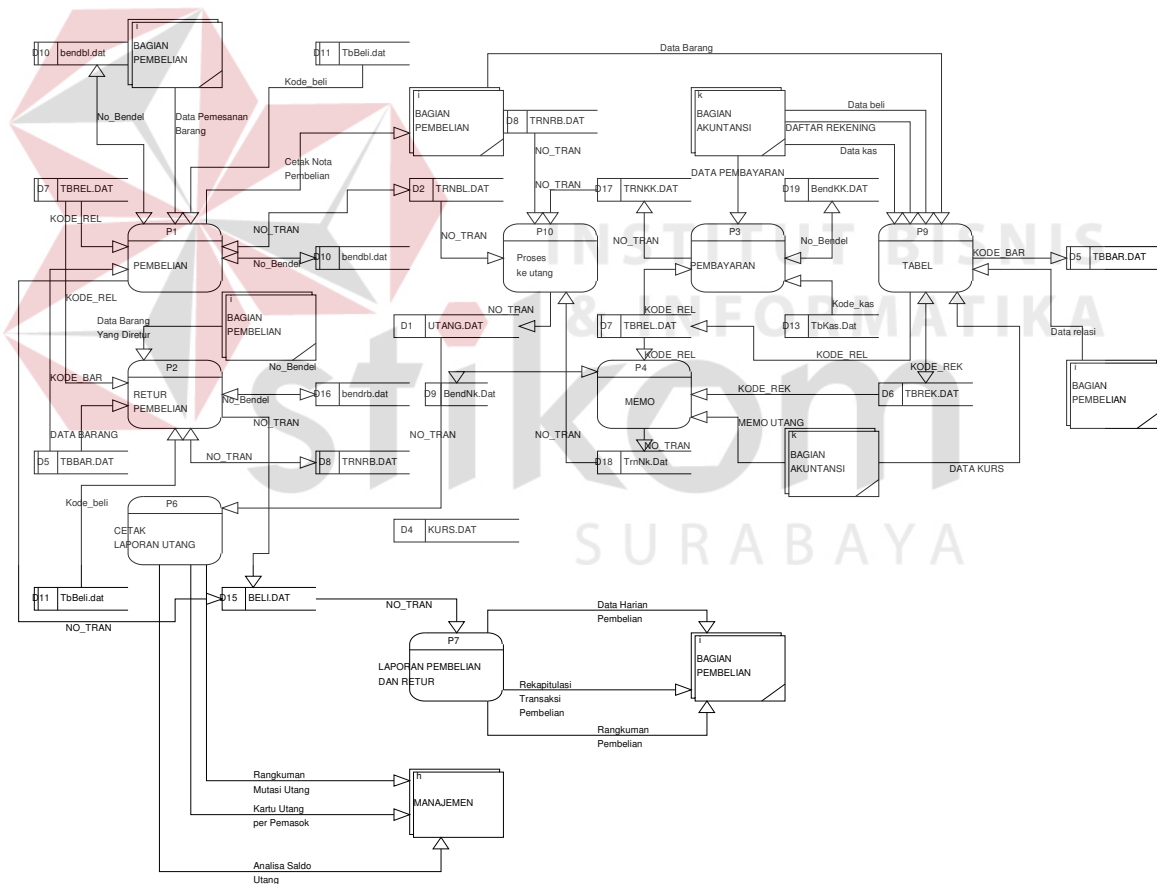
a. Proses Input Memo Utang

Data sumber pada level ini dapat berupa data memorial utang. Datanya akan disimpan pada file transaksi memorial.

6. Proses Perhitungan ke utang

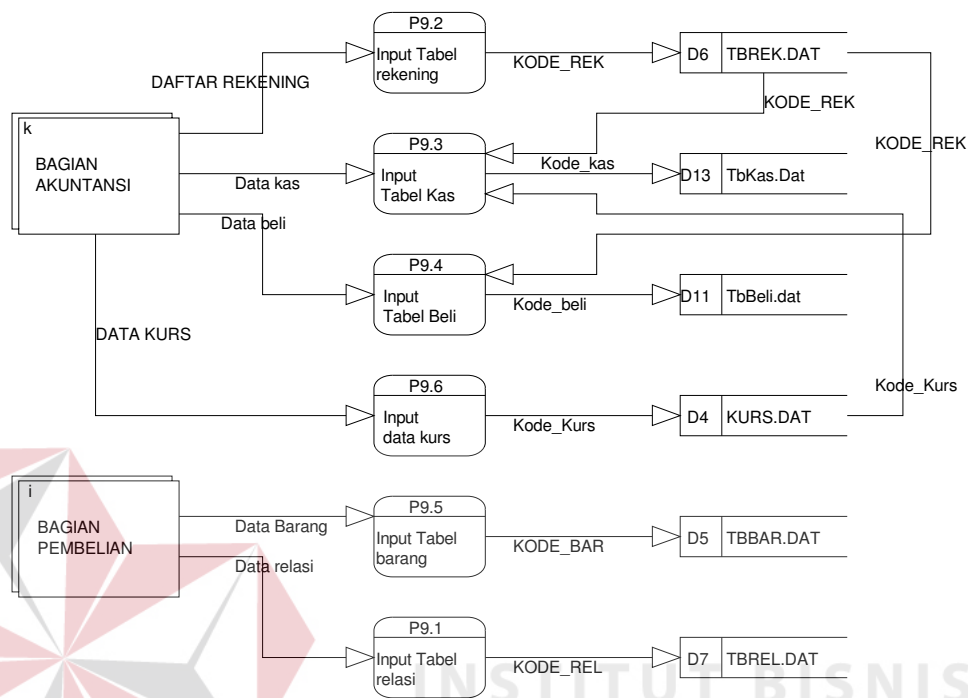
Pada proses ini data-data transaksi pada bendel-bendel yang di proses akan dihitung dan dimasukkan ke file-file master.

4.2.2. DFD Level 0 Multi Currency System

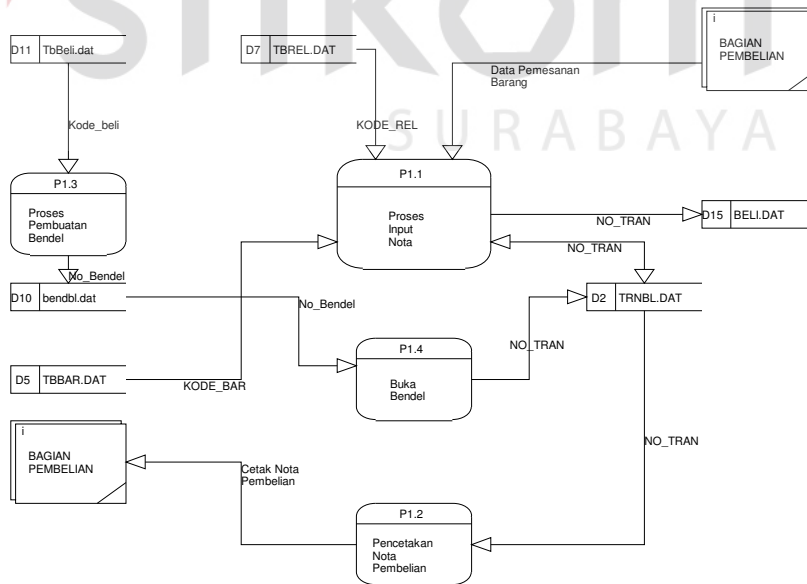


Gambar 4.2.2. DFD Level 0

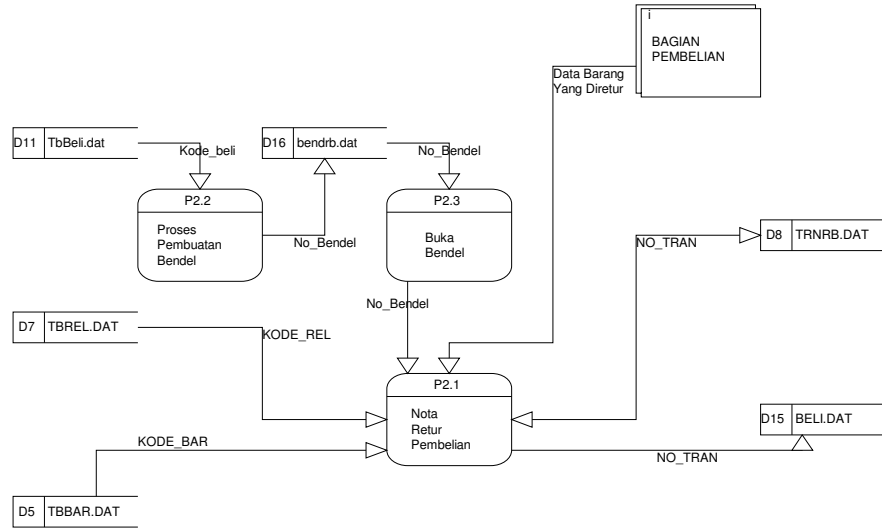
4.2.3. DFD Level 1



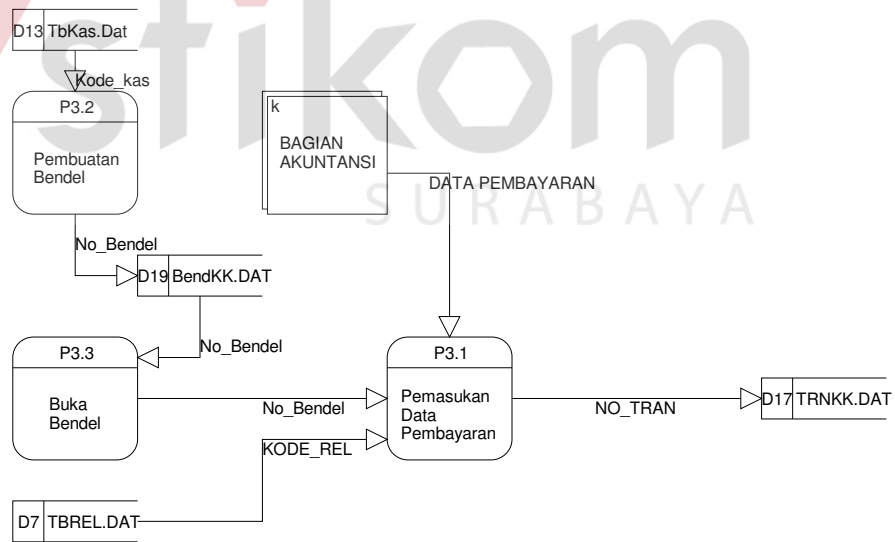
Gambar 4.2.3.1. DFD Level 1 Proses Pemasukan Data Tabel Referensi



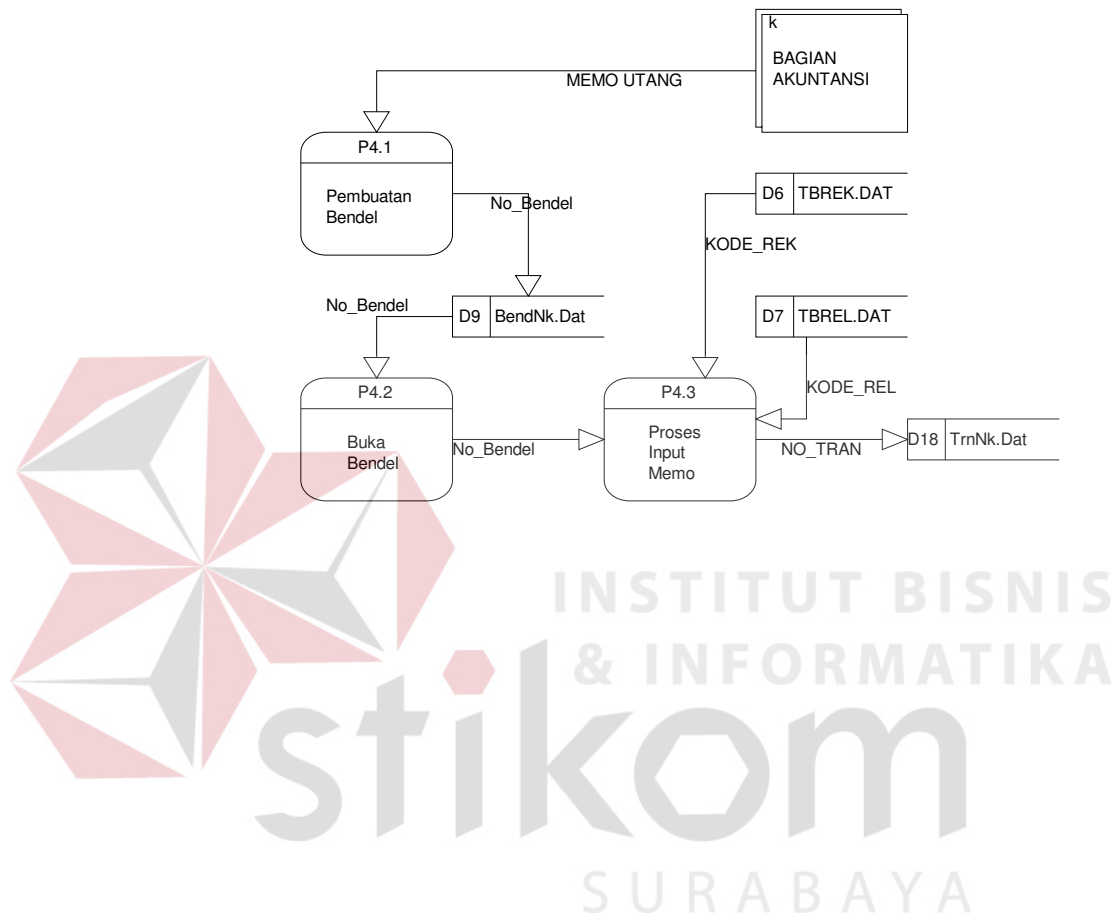
Gambar 4.2.3.2. DFD Level 1 Proses Pengolahan Data Pembelian



Gambar 4.2.3.3. DFD Level 1 Proses Pengolahan Data Retur Pembelian

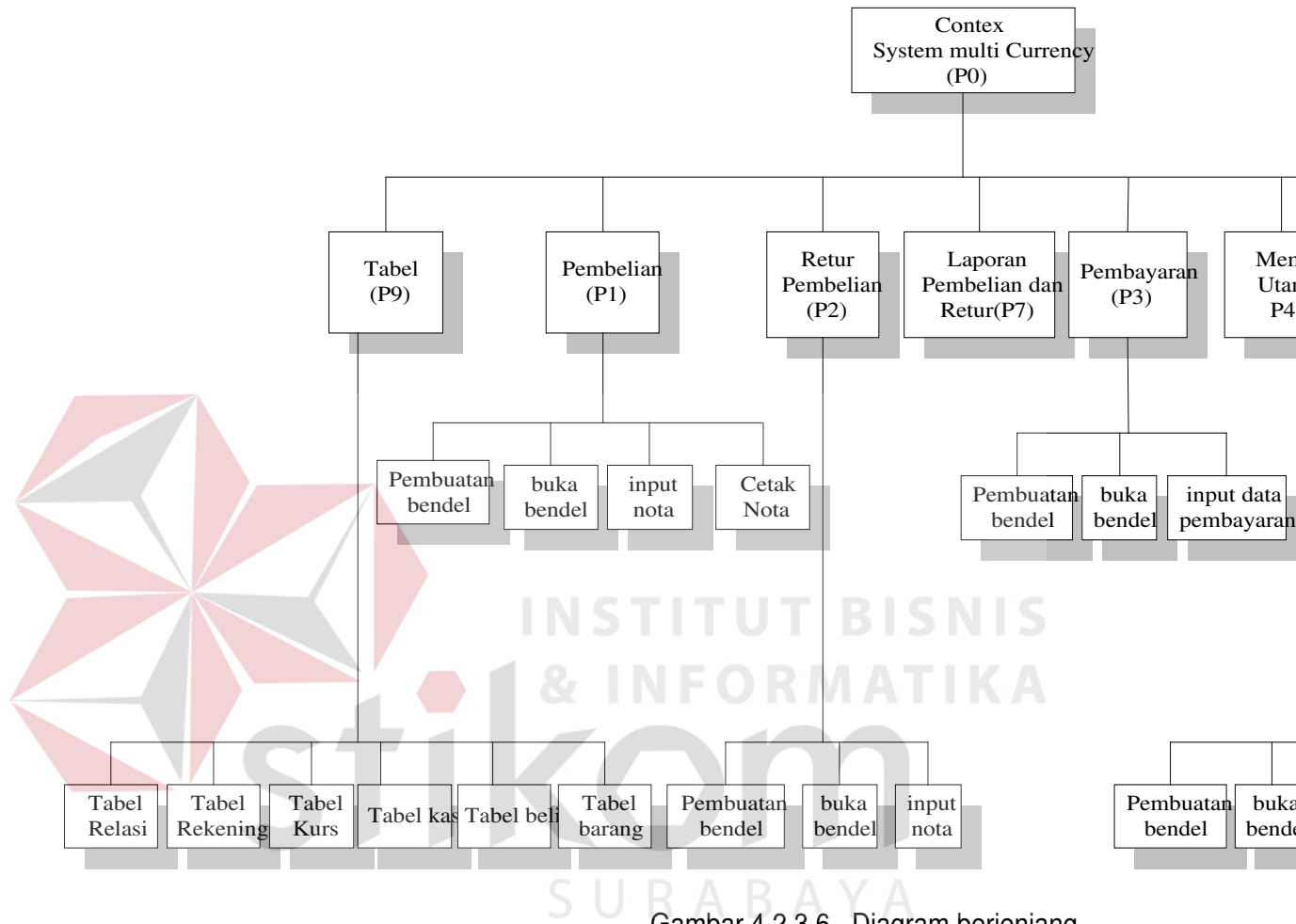


Gambar 4.2.3.4 DFD Level 1 Proses Pengolahan Data Pembayaran



Gambar 4.2.3.5. DFD Level 1 Proses Pengolahan Data Memo Utang

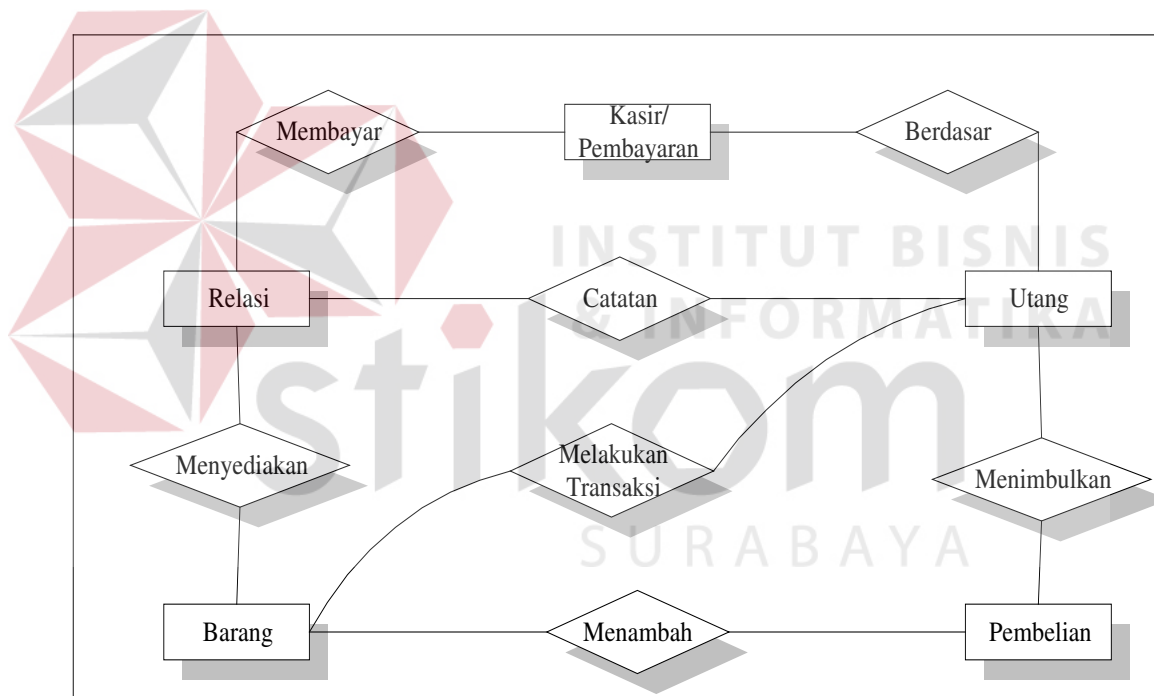
4.3. Diagram Berjenjang.



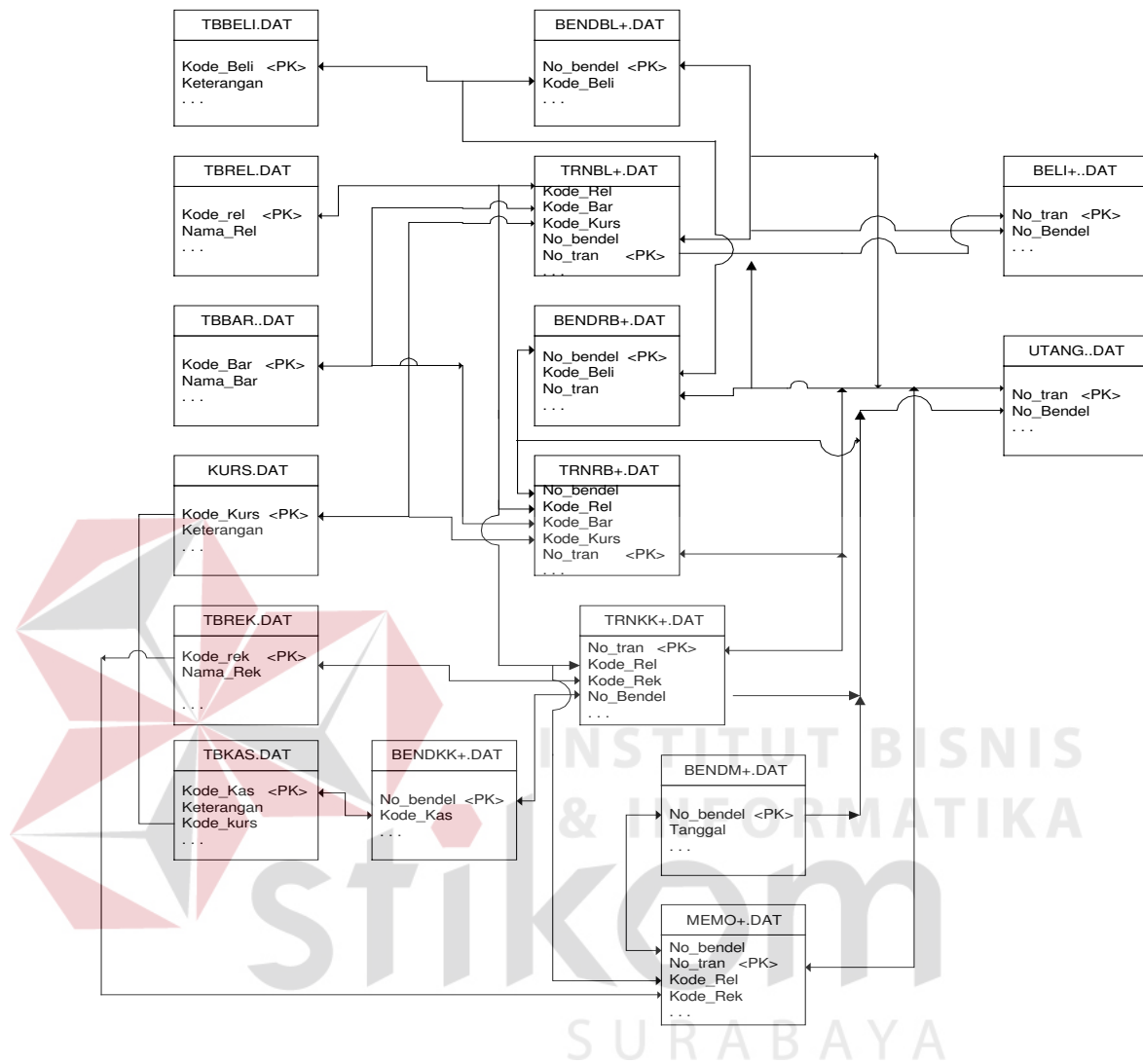
Gambar 4.2.3.6. Diagram berjenjang

4.3. E-R Diagram dan Mapping File.

Berikut ini adalah perancangan e-r diagram atau Entity Relationship diagram dan mapping file yang akan menggambarkan bagaimana hubungan antara Entity-entity yang terkait dengan sistem yang dipergunakan dalam pembuatan sistem informasi pembelian dan utang usaha dengan nilai transaksi dalam berbagai mata uang (multi currency). Dan sistem yang digambarkan ini adalah merupakan sistem umum dari hubungan pembelian dan utang.



Gambar 4.3.1. E-R Diagram



Gambar 4.3.2. Mapping File

4.4. Perancangan Basis Data

Untuk pembuatan file-file basis data, tidak menggunakan sistem master file yang akan menyimpan semua informasi pada satu file, namun lebih disarankan dengan metode batch processing, dan dalam perancangan basis data ini akan dibagi menjadi 3 golongan file yaitu :

1. File referensi

2. File Transaksi

3. File Master

Untuk membuat file-file basis data ini lebih disarankan dengan memakai file dengan memakai DBF(DBASE), karena lebih dipahami banyak programmer, bisa diakses untuk yang menggunakan program berbasis DOS ataupun WINDOWS.

4.4.1. File Referensi

File referensi berisi data-data file yang secara isi tidak akan terupdate pada saat memasukan suatu transaksi, namun dapat ditambahi. Jadi sifat file adalah statis pada saat memasukkan transaksi, file ini hanya menjadi semacam referensi untuk menginputkan data transaksi. Dalam desain ini file-file referensi tersebut adalah :

A. Struktur File Tabel Relasi

Nama file : TBREL.DAT

Keyfield : Kode_Rel

Kegunaan : Menyimpan data-data supplier

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | Kode_rel | CHARACTER | 8 | |
| 2 | Nama_rel | CHARACTER | 30 | |
| 3 | Alamat | CHARACTER | 30 | |
| 4 | Telp | CHARACTER | 8 | |
| 5 | Disc1 | NUMERIC | 3 | |
| 6 | Limit | NUMERIC | 3 | |
| 7 | NPWP | CHARACTER | 10 | |
| 8 | No.Rek | CHARACTER | 9 | |

Keterangan :

Kode_rel = Kode relasi

Nama_rel = Nama relasi

Alamat = Alamat relasi

Telp = Nomor telepon

Disc1 = Discount 1 dalam persen

Limit = Batas waktu pembayaran

NPWP = Nomor pemberitahuan wajib pajak

No.Rek = Nomor rekening bank dari relasi

B. Struktur file Tabel Barang

Nama File : TBBAR.DAT

Keyfield : Kode_Bar

Kegunaan : Menyimpan data-data barang

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | Kode_bar | CHARACTER | 8 | |
| 2 | Nama_bar | CHARACTER | 15 | |
| 3 | Harga_sat | NUMERIC | 9 | 2 |
| 4 | Min_Kuan | NUMERIC | 9 | |
| 5 | Max_Kuan | NUMERIC | 9 | |

Keterangan :

Kode_bar = Kode barang

Nama_bar = Nama barang

Harga_sat = Harga satuan

Min_Kuan = Minimal Kuantum barang

Max_Kuan = Maximal Kuantum barang

C. Struktur File Tabel Rekening Akuntansi

Nama File : TBREK.DAT

Keyfield : Kode_Rek

Kegunaan : Menyimpan rekening akuntansi

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | Kode_rek | CHARACTER | 10 | |
| 2 | Nama_rek | CHARACTER | 20 | |
| 3 | Status | CHARACTER | 2 | |

Keterangan :

Kode_rek = Kode rekening

Nama_rek = Nama rekening

Status = Status rekening (D/K)

D. Struktur File Tabel Kurs

Nama File : KURS.DAT

Keyfield : Kode_Kurs

Kegunaan : Menyimpan Data Kurs

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | Kode_Kurs | CHARACTER | 3 | |
| 2 | Keterangan | CHARACTER | 6 | |
| 3 | Kurs_Pajak | NUMERIC | 9 | |
| 4 | Kurs_Bank | NUMERIC | 9 | |
| 5 | Tanggal | DATE | | |

Keterangan :

Kode_Kurs = Kode kurs

Keterangan = Keterangan nama mata uang

Kurs Pajak = Kurs standart pajak

Kurs Bank = Kurs standart bank

Tanggal = Tanggal mulai kurs berlaku

E. Struktur File Tabel beli

Nama File : TBBELI.DAT

Keyfield : Kode_Beli

Kegunaan : Menyimpan Data Cara Pembelian , contohnya

Kode_beli 11 untuk Pembelian Tunai dan Kode_beli 12 untuk Pembelian Kredit.

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | Kode_Beli | CHARACTER | 3 | |
| 2 | Keterangan | CHARACTER | 20 | |
| 3 | Rek_Bayar | CHARACTER | 10 | |
| 4 | Rek_Pot | CHARACTER | 10 | |

Keterangan :

Kode_Beli = Kode beli

Keterangan = Keterangan pembelian (Tunai/Kredit)

Rek_Bayar = Rekening pembayaran

Rek_Pot = Rekening potongan bayar

F. Struktur File Tabel Kas

Nama File : TBKAS.DAT

Keyfield : Kode_Kas

Kegunaan : Untuk Menyimpan Variabel Data Rekening pembayaran

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | Kode_Kas | CHARACTER | 6 | |
| 2 | Keterangan | CHARACTER | 10 | |
| 3 | Kode_rek | CHARACTER | 10 | |
| 4 | Kode_Kurs | CHARACTER | 3 | |

Keterangan :

Kode_Kas = Kode kas

Keterangan = Keterangan nama kas (contoh : kas kecil, bank)

Kode_rek = Kode rekening

Kode_Kurs = Kode kurs

4.4.2 File Transaksi

File transaksi digunakan untuk menyimpan data-data transaksi yang masuk, data-data tersebut akan dimasukkan sesuai dengan data-sumber yang dimiliki. Pada

saat menginputkan file transaksi ini, tidak akan melakukan updating pada file referensi maupun file master. File master baru akan terupdate pada saat melakukan proses perhitungan.

File transaksi ini menggunakan sistem bendel, dimana untuk satu kelompok transaksi yang sama (dalam hal ini hari) akan dikumpulkan dalam satu bendel. Key dari bendel ini adalah No_bendel, Kode_kelompok dan tanggal transaksi.

Keuntungan dari penggunaan file transaksi ini adalah, apabila terjadi kerusakan pada file database, tidak akan merusak semua data karena tersimpan dalam file masing-masing, di samping itu untuk melakukan pengoreksian bisa lebih mudah dan kecepatan untuk mengoreksi dalam satu bendel akan lebih cepat dari pada harus mengoreksi kumpulan data.

Kerugian dari penggunaan file transaksi ini antara lain, pemakaian space hardisk yang lebih banyak karena satu file satu hari maka dalam satu tahun untuk satu kelompok bisa memiliki sampai 300 file. File-file database yang termasuk file transaksi adalah :

A. Struktur file transaksi pembelian

Nama File : Trnblxxx.Dat

Kode Field : No_tran

Kegunaan : Menyimpan transaksi pembelian

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | No_tran | CHARACTER | 8 | |
| 2 | Referensi | CHARACTER | 15 | |
| 3 | Uraian | CHARACTER | 15 | |
| 4 | Kode_rel | CHARACTER | 8 | |
| 5 | Nama_rel | CHARACTER | 15 | |
| 6 | Kode_bar | CHARACTER | 8 | |
| 7 | Nama_bar | CHARACTER | 15 | |
| 8 | No_faktur | CHARACTER | 8 | |
| 9 | Order | DATE | 8 | |
| 10 | Tanggal | DATE | 8 | |
| 11 | Limit | NUMERIC | 3 | |
| 12 | Kuantum | NUMERIC | 9 | |
| 13 | Harga_sat | NUMERIC | 9 | 2 |
| 14 | Kode_Kurs | CHARACTER | 6 | |
| 15 | Harga_Tot | NUMERIC | 10 | 2 |
| 16 | No_bendel | CHARACTER | 3 | |

Keterangan :

No_tran = Nomor transaksi

Referensi = Referensi, biasanya diisi dengan nomor bukti pembelian barang

Uraian = Uraian, biasanya diisi dengan nama jenis pengelompokan barang

Kode_rel = kode relasi

Nama_rel = Nama relasi

Kode_bar = Kode Barang

Nama_bar = Nama Barang

No_faktur = Nomor faktur

Order = No order pembelian

Tanggal = tanggal transaksi

Limit = jangka bayar

Kuantum = jumlah pembelian barang

Harga_sat = harga satuan

Kode_Kurs = kode kurs

Harga_Tot = Harga Sat * Kuantum * disc1

No_bendel = no bendel

B. Struktur file transaksi retur pembelian

Nama File : Trnrbxxx.Dat

Kode Field : No_tran

Kegunaan : Menyimpan transaksi retur pembelian

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | No_tran | CHARACTER | 8 | |
| 2 | Referensi | CHARACTER | 15 | |
| 3 | Uraian | CHARACTER | 15 | |
| 4 | Kode_rel | CHARACTER | 8 | |
| 5 | Nama_rel | CHARACTER | 15 | |
| 6 | Kode_bar | CHARACTER | 8 | |
| 7 | Nama_bar | CHARACTER | 15 | |
| 8 | Order | DATE | 8 | |
| 9 | Kuantum | NUMERIC | 9 | |
| 10 | Harga_sat | NUMERIC | 9 | 2 |
| 11 | Harga_Tot | NUMERIC | 10 | 2 |
| 12 | No_bendel | CHARACTER | 3 | |
| 13 | Kode_Kurs | CHARACTER | 6 | |

Keterangan :

No_tran = Nomor transaksi

Referensi = Referensi, biasanya diisi dengan nomor bukti pembelian barang

Uraian = Uraian, biasanya diisi dengan nama jenis pengelompokan barang

Kode_rel = kode relasi

Nama_rel = Nama relasi

Kode_bar = Kode Barang

Nama_bar = Nama Barang

Order = No order pembelian

Tanggal = tanggal transaksi

Kuantum = jumlah pembelian barang

Harga_sat = harga satuan

Kode_Kurs = kode kurs

Harga_Tot = total harga, hasil perhitungan dari jumlah barang yang dibeli

No_bendel = no bendel

C. Struktur file transaksi pembayaran

Nama File : Trnkkxxx.Dat

Kode Field : No_tran

Kegunaan : Menyimpan transaksi pembayaran

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | No_tran | CHARACTER | 8 | |
| 2 | Kode_rel | CHARACTER | 8 | |
| 3 | Nama_rel | CHARACTER | 15 | |
| 4 | No_rek | CHARACTER | 10 | |
| 5 | Nama_rek | CHARACTER | 15 | |
| 6 | Jumlah | NUMERIC | 10 | 2 |
| 7 | No_Bendel | CHARACTER | 3 | |
| 8 | Uraian | CHARACTER | 20 | |
| 9 | Referensi | CHARACTER | 20 | |

Keterangan :

No_tran = Nomor transaksi

Kode_rel = Kode relasi

Nama_rel = Nama relasi

No_rek = Nomor rekening

Nama_rek = Nama rekening

Jumlah = jumlah nilai uang yang dibayarkan

No_Bendel = nomor bendel

Uraian = Diisi dengan pengelompokan dari item-item dari kolom keterangan

Keterangan = diisi dengan item-item yang akan dibayarkan.

D. Struktur file memorial

Nama File : Memoxxx.Dat

Kode Field : No_tran

Kegunaan : Menyimpan transaksi adjustmen (Nota Debet)

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | No_tran | CHARACTER | 8 | |
| 2 | Kode_rel | CHARACTER | 8 | |
| 3 | Nama_rel | CHARACTER | 15 | |
| 4 | No_rek | CHARACTER | 10 | |
| 5 | Nama_rek | CHARACTER | 15 | |
| 6 | Jumlah | NUMERIC | 10 | 2 |
| 7 | No_Bendel | CHARACTER | 3 | |
| 8 | Uraian | CHARACTER | 20 | |

Keterangan :

No_tran = Nomor transaksi

Kode_rel = kode relasi

Nama_rel = nama relasi

No_rek = nomor rekening

Nama_rek = nama rekening

Jumlah = jumlah nilai uang

No_Bendel = nomor bendel

Uraian = biasanya diisi dengan penjelasan dari transaksi yang dimasukkan

4.4.3. File Master

Sesuai dengan namanya maka file ini berisi semua data yang diperlukan untuk pencetakan laporan. File master ini baru akan terupdate bila terjadi proses perhitungan dari file transaksi.

File-file database yang termasuk file Master adalah :

1. File Master Pembelian.

File master pembelian merupakan file hasil akumulasi dari proses penggabungan dua jenis file yaitu TRNBLxxx.Dat dan TRNRBxxx.Dat selama periode tertentu, file ini dibuat dengan pertimbangan bahwa pihak akuntansi dan atau manajemen akan memerlukan laporan untuk periode sebelum periode berjalan.

Struktur file Master pembelian

Nama File : Belixxxx.Dat (Beli+Tahun+Bulan)

Kode Field : No_tran

Kegunaan : Menyimpan transaksi pembelian dan retur pembelian untuk pelaporan per-periode tertentu

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | No_tran | CHARACTER | 8 | |
| 2 | Referensi | CHARACTER | 15 | |
| 3 | Uraian | CHARACTER | 15 | |
| 4 | Kode_rel | CHARACTER | 8 | |
| 6 | Kode_bar | CHARACTER | 8 | |
| 8 | No_faktur | CHARACTER | 8 | |
| 9 | No_Bendel | CHARACTER | 3 | |
| 10 | Tanggal | DATE | 8 | |
| 11 | Limit | NUMERIC | 3 | |
| 12 | Kuantum | NUMERIC | 9 | |
| 13 | Harga_sat | NUMERIC | 9 | 2 |
| 14 | Kode_Kurs | CHARACTER | 6 | |
| 15 | RpDisc | NUMERIC | 14 | 2 |
| 16 | Ongkos | NUMERIC | 14 | 2 |
| 17 | Potongan | NUMERIC | 14 | 2 |
| 18 | Kode_Beli | CHARACTER | 3 | |

Keterangan :

No_tran = Nomor transaksi

Referensi = merupakan field yang otomatis yang merupakan gabungan dari file-file transaksi pada field referensi.

Uraian = uraian

Kode_rel = kode relasi diperoleh dari data yang telah diisi pada file transaksi

Kode_bar = kode barang diperoleh dari data yang telah diisi pada file transaksi

No_faktur = diisi secara otomatis dengan nomor faktur yang telah diisi pada transaksi pembelian

No_Bendel = nomor bendel otomatis diambil dari transaksi pembelian

Tanggal = merupakan tanggal otomatis dari pembelian

Limit = batas waktu untuk pembayaran

Kuantum = merupakan kuantum barang yang diperoleh dari transaksi pembelian

Harga_sat = merupakan harga satuan barang yang telah dibeli

Kode_Kurs = kode mata uang

RpDisc = merupakan discount yang telah menjadi nilai nominal uang

Ongkos = adalah jumlah ongkos yang dibebankan

Potongan = merupakan potongan bayar dari relasi

Kode_Beli = merupakan kode pembelian (Tunai/Kredit)

2. File Master Supplier.

Struktur file Master Supplier

Nama File : Utangxx.Dat (Utang+Bulan)

Kode Field : No_tran

Kegunaan : Menyimpan transaksi pembelian, Utang, memo, kasier untuk pelaporan per-periode tertentu

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | No_tran | CHARACTER | 8 | |
| 2 | Referensi | CHARACTER | 15 | |
| 3 | Uraian | CHARACTER | 15 | |
| 4 | Kode_rel | CHARACTER | 8 | |
| 8 | No_faktur | CHARACTER | 8 | |
| 9 | No_Bendel | CHARACTER | 3 | |
| 10 | Tanggal | DATE | 8 | |
| 11 | Limit | NUMERIC | 3 | |
| 13 | Jumlah | NUMERIC | 14 | 2 |
| 14 | Kode_Kurs | CHARACTER | 6 | |
| 15 | Kode_Kas | NUMERIC | 6 | |

Keterangan :

No_tran = Nomor transaksi

Referensi = merupakan field diisi secara otomatis yang adalah merupakan field dari transaksi-transaksi yang telah diisi.

Uraian = Uraian, field yang secara otomatis yang diisi dengan uraian dari transaksi yang telah dimasukkan.

Kode_rel = merupakan kode relasi yang diperoleh dari transaksi yang telah dimasukkan.

No_faktur = adalah nomor faktur yang telah dimasukkan di transaksi pembelian

No_Bendel = adalah nomor bendel dari transaksi yang telah dimasukkan.

Tanggal = adalah tanggal transaksi

Limit = merupakan batas waktu pembayaran

Jumlah = merupakan jumlah nilai nominal yang harus dibayarkan

Kode_Kurs = merupakan kode mata uang

Kode_Kas = merupakan kode kas, diperoleh dari transaksi kas keluar yang telah dimasukkan.

File master supplier merupakan kumpulan akumulasi dari file file transaksi, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan kewajiban perusahaan terhadap relasi perusahaan tersebut dalam periode tertentu serta berguna juga untuk penjadwalan pembayaran hutang.

Selain ketiga jenis file-file database diatas ada beberapa file database yang digunakan untuk membantu dalam pemrosesan data , yaitu file database bendel yang akan menyimpan data bendel tanggal terjadinya transaksi status dari suatu bendel, kegunaan file bendel ini sudah dijelaskan diatas yaitu akan membentuk Suatu file database sesuai dengan nomor bendel yang merupakan penomoran otomatis (file TRNBLxxx, TRNRBxxx,TRNKKxxx,MEMOxxx), dalam suatu bendel nantinya akan disimpan file file transaksi yang sejenis dengan tanggal transaksi yang sama.

Adapun file file bendel itu adalah :

A. Struktur file Bendel Pembelian

Nama File : BENDBLxx.Dat (BENDBL+TAHUN)

Kode Field : No_tran

Kegunaan : Menyimpan Data Bendel dari file transaksi Trnblxxx.dat

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | No_Bendel | CHARACTER | 8 | |
| 2 | Tanggal | DATE | 8 | |
| 3 | Kode_Beli | CHARACTER | 8 | |
| 4 | Keterangan | CHARACTER | 15 | |

Keterangan :

No_Bendel = Adalah penomoran otomatis yang akan membentuk file Trnbl001 dan seterusnya.

Tanggal = diisi dengan tanggal transaksi pembelian

Kode_Beli = kode pembelian diperoleh dari tabel, diambil secara otomatis

Keterangan = adalah keterangan dari kode pembelian yang telah dimasukkan.

B. Struktur file Bendel Pembelian

Nama File : BENDRBxx.Dat (BENDRB+TAHUN)

Kode Field : No_tran

Kegunaan : Menyimpan Data Bendel dari file transaksi Trnrbxxx.dat

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | No_Bendel | CHARACTER | 3 | |
| 2 | Tanggal | DATE | 8 | |
| 3 | Kode_Beli | CHARACTER | 8 | |
| 4 | Keterangan | CHARACTER | 15 | |

Keterangan :

No_Bendel = Adalah penomoran otomatis yang akan membentuk file Trnr001 dan seterusnya.

Tanggal = diisi dengan tanggal transaksi pembelian

Kode_Beli = kode pembelian diperoleh dari tabel, diambil secara otomatis

Keterangan = adalah keterangan dari kode pembelian yang telah dimasukkan.

C. Struktur file Bendel Pembayaran

Nama File : BENDKKxx.Dat (BENDKK+TAHUN)

Kode Field : No_Bendel

Kegunaan : Menyimpan Data Bendel dari file transaksi Trnkk.dat

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | No_Bendel | CHARACTER | 3 | |
| 2 | Tanggal | DATE | 8 | |
| 3. | Kode_Kas | CHARACTER | 6 | |
| 3 | Keterangan | CHARACTER | 15 | |
| 4 | Kode_Kurs | CHARACTER | 6 | |

Keterangan :

No_Bendel = Merupakan penomoran otomatis yang akan membentuk file trnkk001.dat dan seterusnya

Kode_Kas = kode kas yang telah dimasukkan di TBKas dan diperoleh secara otomatis.

Tanggal = tanggal terjadinya transaksi

Keterangan = keterangan dari kode kas

Kode_Kurs = merupakan kode dari mata uang yang telah dimasukkan di kurs.dat dan diperoleh secara otomatis.

D. Struktur file Bendel Memo

Nama File : BENDNKxx.Dat

Kode Field : No_tran

Kegunaan : Menyimpan Data Bendel dari file transaksi Trnrbxxx.dat

| FIELD | NAMA FIELD | TYPE | WIDTH | DEC |
|-------|------------|-----------|-------|-----|
| 1 | No_Bendel | CHARACTER | 3 | |
| 2 | Tanggal | DATE | 8 | |

Keterangan :

No_Bendel = Adalah penomoran otomatis yang akan membentuk file memo001 dan seterusnya.

Tanggal = merupakan tanggal transaksi

4.5. Perancangan Input

Pada perancangan input ini akan dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Perancangan Dokumen Input.
 - a. Faktur pembelian

Dokumen Faktur pembelian merupakan faktur penjualan dari relasi yang melakukan transaksi dengan perusahaan., adapun bentuk umum dari suatu faktur pembelian adalah :

| | | | | |
|--|------------------|--------|------|-------|
| PT. | | | | |
| <u>FAKTUR</u> | | | | |
| No : | | | | |
| Nama : | | | | |
| Alamat: | | | | |
| Nama Barang | Kuantum | Harga@ | Disc | Harga |
| Jumlah PPN Harga Total | | | | |
| Penerima | Bagian Pemasaran | | | |

Gambar 4.5.1.a Nota Faktur

Keterangan :

- PT. .. Merupakan nama Perusahaan yang melakukan transaksi penjualan.
- No , biasanya diisi dengan nomor transaksi penjualan.

- Nama ,Merupakan nama dari perusahaan yang melakukan transaksi pembelian barang
- Alamat, merupakan alamat dari perusahaan yang melakukan pembelian.

Faktur yang dibuat ini merupakan contoh umum yang biasanya dipakai untuk item-item maupun susunan dari faktur tersebut dapat dibuat sesuai dengan kebijakan perusahaan yang bersangkutan.

b. Bukti Kas Keluar

Bukti kas keluar adalah bukti untuk mengeluarkan uang dalam bentuk cash atau cek dari kasir perusahaan, bahwa perusahaan sudah mengeluarkan uang dalam jumlah tertentu untuk suatu pembelian atau untuk suatu pembayaran.

Adapun bentuk dari bukti kas keluar itu adalah :

| <u>BUKTI KAS KELUAR</u> | |
|-------------------------|----------|
| Tanggal : | |
| No : | |
| Relasi : | Uraian : |
| Keterangan | Jumlah |
| | |
| Mengetahui | Penerima |

Gambar 4.5.1.b. Nota Kas Keluar

Untuk suatu transaksi pembelian, relasi harus tetap diisi dengan nama dari relasi yang telah melakukan transaksi pembelian dengan perusahaan.

- Tanggal, diisi dengan tanggal melakukan transaksi, dalam hal ini tanggal dimana uang dikeluarkan dari kasir.
- No, merupakan nomor dari transaksi yang dibuat
- Relasi , merupakan nama dari relasi yang melakukan transaksi pembelian dengan perusahaan.
- Uraian bisa diisi dengan Jenis pengelompokan dari item keterangan yang ada pada dokumen.
- Keterangan , biasanya diisi dengan item-item dari pembelian itu sendiri misalnya nama barang.
- Jumlah adalah jumlah nominal uang yang dikeluarkan

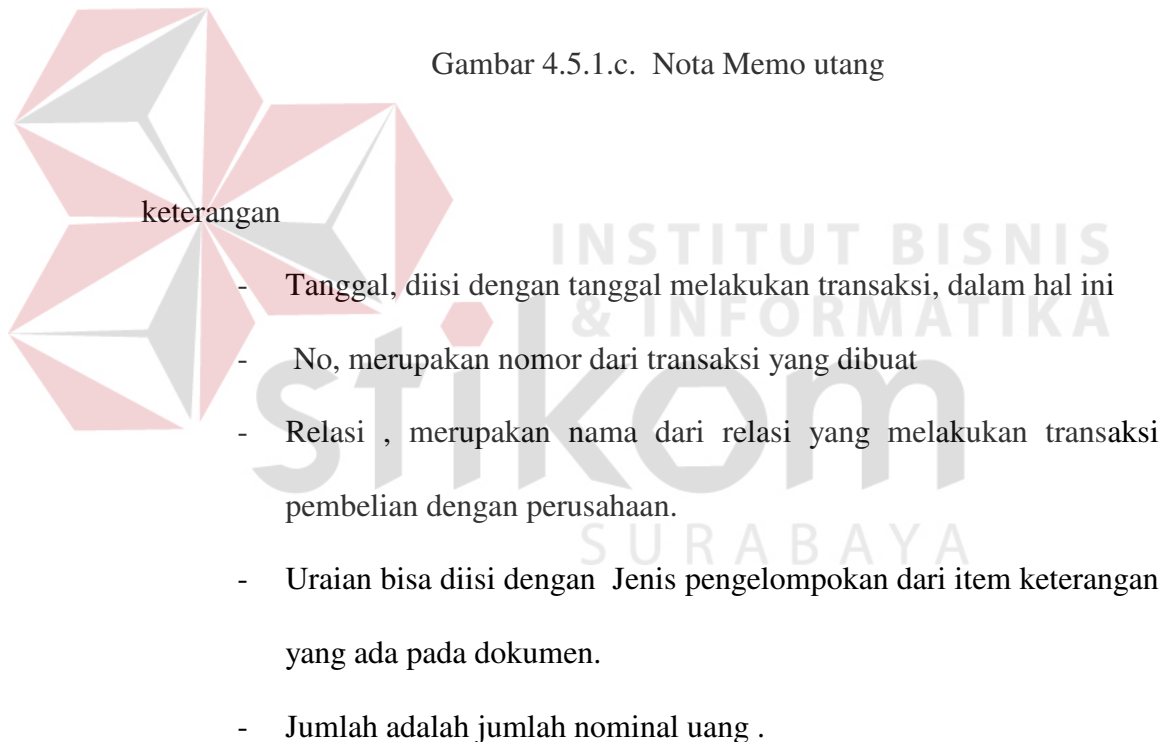
c. Memo Utang.

Merupakan dokumen sumber untuk memasukkan data memo utang, dokumen ini dikeluarkan bila ada sesuatu yang khusus terhadap pembelian yang dilakukan, misalnya kelebihan bayar atau biaya yang dibebankan kepada suatu rekening tertentu dalam perusahaan.

Pada kenyataannya tidak ada suatu bentuk yang khusus dari memo utang ini, dan ini pada dasarnya adalah merupakan kebijakan pihak akuntansi.

| <u>MEMO UTANG</u> | |
|-------------------|----------|
| Tanggal : | |
| No : | |
| Relasi : | Uraian : |
| Keterangan | Jumlah |
| | |
| Mengetahui | |

Gambar 4.5.1.c. Nota Memo utang



2. Perancangan Dialog Layar Input

Ada 3 tahapan pengisian data yaitu :

- a. Penangkapan data, dalam hal ini adalah bagaimana dapat menentukan data-data sumber dan bagaimana menangkap data tersebut.

b. Penyiapan data, data-data yang telah ditangkap akan disiapkan untuk dimasukkan sebagai data sumber.

c. Entry data, data yang sudah disiapkan dientry-kan ke dalam sistem .

Dalam desain input ini untuk semua rancangan yang menggunakan tanda < > berarti input, sedangkan bertanda [] berarti display. Beberapa bentuk tampilan yang akan dirancang seperti di bawah ini

Adapun file file yang harus diinput adalah sebagai berikut :

a. Tabel Relasi

| | | | |
|------------------------------------|---------|-------------|---|
| Kode Relasi <Kode_rel> | Nama | : <Nama_rel | > |
| | Alamat | : <Alamat | > |
| | Telp | : <Telp | > |
| | Disc1 | : <Disc1 | > |
| | Limit | : <Limit | > |
| | NPWP | : <NPWP | > |
| | NO. Rek | : <No_Rek | > |
| Cari Tambah Koreksi Hapus | | | |

Gambar 4.5.2.a. Dialog layar input Tabel Relasi

Keterangan:

- Kode relasi = diisi dengan kode dari relasi usaha perusahaan biasanya merupakan inisial dari perusahaan tersebut.
- Nama = merupakan nama perusahaan
- Alamat = Alamat perusahaan
- Telp = Telepon Perusahaan

- Disc1 = merupakan discount yang biasanya diberikan , merupakan nilai discount default
- Limit = merupakan batas waktu dari pembayaran, juga merupakan nilai default
- NPWP = merupakan nomor NPWP dari perusahaan
- No rek = merupakan nomor rekening bank yang biasanya digunakan untuk pembayaran.

b. Tabel Barang

| Kode Barang | Nama Barang | Harga @ | Min kuantum | Max Kuantum |
|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <Kode_Bar> | <Nama_Bar> | <Harga_Sat> | <Min_Kuan > | <Max_Kuan > |
| Cari | Tambah | Koreksi | Hapus | |

Gambar 4.5.2.b. Dialog Layar Input Tabel Barang

Keterangan :

- No = Merupakan nomor urut
- Kode barang = diisi dengan kode barang atau bahan, biasanya merupakan inisial dari barang dikombinasi dengan nomor
- Harga @ = merupakan harga satuan dari barang/ bahan merupakan nilai default
- Min kuantum = diisi dengan jumlah barang yang merupakan batas dari stok yang harus selalu ada di perusahaan.

- Max Kuantum = diisi dengan jumlah maksimal barang yang harus berada pada perusahaan.

c. Tabel Rekening.

| No. Rekening | Nama Rekening | Status |
|--------------|---------------|---------------|
| <No_Rek > | <Nama_Rek > | <Status> |
| Cari | Tambah | Koreksi Hapus |

Gambar 4.5.2.c. Dialog Layar Input Tabel Rekening

Keterangan :

- Kode Rekening = diisi dengan nomor rekening sesuai dengan ukuran baku, nomor rekening biasanya dibagi per level rekening.
- Nama Rekening = diisi dengan nama dari rekening yang bersangkutan.
- Status = diisi dengan status dari rekening , D untuk Debet dan K untuk Kredit.

d. Tabel Kurs

| Kode Kurs | Keterangan | Kurs Pajak | Kurs Bank | Tanggal |
|-------------|---------------|--------------|--------------|---------|
| <Kode_kurs> | <Keterangan > | <Kurs_Pajak> | <Kurs_Bank > | <Date > |
| Cari | Tambah | Koreksi | Hapus | |

Gambar 4.5.2.d. Dialog Layar Input Tabel Kurs

Keterangan

- Kode Kurs = diisi dengan kode dari mata uang yang digunakan misalnya IDR untuk rupiah.
- Keterangan = diisi dengan nama mata uang misalnya rupiah
- Kurs Pajak = diisi dengan kurs yang ditetapkan dari departemen perpajakan.
- Kurs Bank = diisi dengan kurs yang ditetapkan oleh bank merupakan rate kurs.

e. Tabel Beli

| | | |
|---|-------------------|-------------------|
| Kode <Kode_beli > | Keterangan | : <Keterangan > |
| | Rekening Utang | : [Disp. No_rek] |
| | Rekening Bayar | : [Disp. No_rek] |
| | Rekening Potongan | : [Disp. No_rek] |
| | Rekening PPN | : [Disp. No_rek] |
| <input type="button" value="Cari"/> <input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Koreksi"/> <input type="button" value="Hapus"/> | | |

Gambar 4.5.2.e. Dialog layar Input Tabel Beli

Keterangan :

- Kode beli = diisi dengan kode dari pembelian , pemberian kode ini terserah operator
- Keterangan = diisi dengan keterangan dari cara pembelian misalnya Pembelian Tunai.
- Rekening utang = diisi dengan rekening utang, merupakan data yang sudah diisi semula di tabel rekening.

- Rekening bayar = diisi dengan rekening bayar, yang merupakan rekening kas.
- Rekening Pot = atau rekening potongan , diisi dengan rekening potongan pembelian
- Rekening PPN = diisi dengan rekening PPN merupakan rekening yang sudah disediakan di tabel rekening untuk menampung pajak pertambahan nilai.

f. Tabel Kas

| Kode Kas | | Keterangan | Kode rekening | Kode Kurs |
|------------|--------|--------------|----------------|-------------|
| <Kode_kas> | | <Keterangan> | [Disp. No_rek] | [Kode_Kurs] |
| Cari | Tambah | Koreksi | Hapus | |

Gambar 4.5.2.f. Dialog layar Input Tabel Kas

Keterangan :

- Kode kas = diisi dengan kode yang direkayasa sendiri
- Keterangan = diisi dengan nama dari kode kas tersebut, misalnya 11 untuk kolom kode kas dan Kas Kecil Untuk kolom keterangan.
- Kode rekening = diisi dengan kode rekening dari kode kas yang telah diisi

Disamping file file referensi diatas yang harus diisi , ada pula file file transaksi yang harus diisi pada saat terjadinya transaksi pembelian .

g. Input faktur pembelian

Adalah input secara manual untuk melakukan transaksi pembelian, acuan yang digunakan untuk melakukan input ini adalah dari dokumen faktur penjualan relasi perusahaan yang melakukan penjualan.

| | | | | |
|---|--------------------------|---------------------------|-----------------|---------------|
| Bendel <No_Bdl> | Tgl<Tgl> | | | |
| INPUT FAKTUR PEMBELIAN | | | | |
| Nomor : <No_Tran > | Referensi : < Referensi> | Kurs : [Disp.kode_Kurs] | | |
| Relasi : [Disp.Kode_Rel] | Uraian : [Uraian] | | | |
| Tanggal : <Date> | Order :.<order> | Limit :<Limit > | PPN :<PPN> | disc2 <Disc2> |
| Kode | Nama Barang | Harga Satuan | Kuantum | Disc1 Harga |
| [Disp.Kode_Bar][Disp>Nama_bar]<Harga_Sat> <Kuantum> <Disc1> [Harga_sat*Kuantum*Disc1] | | | | |
| Meterai /Ongkos | <ongkos > | Jumlah | [Disp. Jumlah] | |
| Potongan Pembayaran : <Pot > | | Diskon | [Disp.Disc] - | |
| | | PPN | [Disp. PPN] + | |
| | | Total | [Disp. jumlah] | |
| Cari Tambah Koreksi Hapus Print | | | | |

Gambar 4.5.2.g. Dialog Layar Input Faktur Pembelian

Keterangan :

- Nomor = diisi dengan nomor urut dari faktur
- Referensi = diisi dengan nomor transaksi dari faktur
- Relasi = diisi dengan relasi yang tercantum pada dokumen faktur penjualan relasi penjualan yang bersangkutan , kolom relasi ini akan memperoleh data dari tabel relasi yang telah dimasukkan.
- Tanggal = diisi dengan tanggal pembuatan faktur
- Order = diisi dengan nomor order pesanan
- Limit = diisi dengan batas waktu jatuh tempo pembayaran , default tertera pada tabel relasi.
- PPN = merupakan pajak pertambahan nilai yang dibebankan

- Disc2 = diisi dengan discount dari relasi, merupakan discount khusus hasil kesepakatan dengan distributor.
- Disc 1 = diisi dengan discount dari relasi, merupakan discount umum yang memang diberikan kepada semua pembeli
- Kode = diisi dengan kode barang yang akan dibeli, dengan mengisi kode ini akan muncul juga nama barang.
- Harga satuan = diisi dengan harga satuan barang
- Kuantum = diisi dengan banyaknya barang yang dibeli
- Harga = erupakan hasil kali dari harga satuan kuantum dan disc 1
- Metrai\ongkos = diisi dengan nilai uang meterai yang dikeluarkan
- Potongan Pembayaran = diisi dengan discount dengan nilai dalam rupiah(nilai uang) bukan persen.

h. Input Transaksi kas/ transaksi pembayaran

| | | | |
|---|---------------|-----------------|----------------|
| Nomor : <No_tran> Ref : <Referensi > Uraian : <Uraian > | | | |
| Relasi : [Disp. Kode_Rel] [disp. Nama_rel] | | | |
| Keterangan | Rekening | Mutasi | Jumlah |
| <keterangan> | [Disp.No_Rek] | [Disp>Nama_rek] | <Jumlah > |
| Total | | | [Disp. Jumlah] |
| Cari Tambah Koreksi Hapus | | | |

Gambar 4.5.2.h. Dialog Layar Input Nota Pembayaran

Keterangan :

- Nomor, diisi dengan nomor transaksi.
- Ref, adalah referensi biasanya diisi dengan nomor bukti.
- Uraian, diisi dengan pengelompokan dari keterangan yang sejenis
- Keterangan, diisi dengan item-item penjelasan dari uraian, bisa berupa kegiatan dan atau nama barang.
- Rekening, diisi dengan kode rekening akan diperoleh dari tbrek.dat
- Mutasi, akan muncul secara otomatis begitu kolom rekening diisi, dan merupakan nama dari rekening.
- Jumlah , diisi dengan nilai nominal uang dari item yang dimasukkan.
- Relasi , diisi dengan kode relasi yang bersangkutan.

i. Input Transaksi Memo utang pembayaran

| | | | |
|---|-----------------------------------|--------|-----------------|
| Nomor : <No_tran> Ref : <referensi > Uraian : <uraian > | | | |
| Relasi : [Disp. Kode_rel][disp. Nama_rel] | | | |
| Keterangan | Rekening | Mutasi | Jumlah |
| <keterangan> | [Disp. Kode_Rek] [disp. Nama_Rek] | | <Jumlah > |
| Total | | | [Disp. jumlah] |
| Cari Tambah Koreksi Hapus | | | |

Gambar 4.5.2.i. Dialog Layar Input Memo Utang

Keterangan :

- Nomor, diisi dengan nomor transaksi.
- Ref, adalah referensi biasanya diisi dengan nomor bukti.
- Uraian, diisi dengan pengelompokan dari keterangan yang sejenis
- Keterangan, diisi dengan item-item penjelasan dari uraian, bisa berupa kegiatan dan atau nama barang.
- Rekening, diisi dengan kode rekening akan diperoleh dari tbrek.dat
- Mutasi, akan muncul secara otomatis begitu kolom rekening diisi, dan merupakan nama dari rekening.
- Jumlah , diisi dengan nilai nominal uang dari item yang dimasukkan.
- Relasi diisi dengan relasi pembelian yang bersangkutan.

4.6. Perancangan Output.

Perancangan output dalam sebuah sistem dimaksudkan untuk menentukan kebutuhan output dari sistem yang baru dan bisa mendukung berbagai proses yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Output yang dihasilkan dapat berupa tampilan pada layar dan tampilan pada kertas, umumnya tampilan pada kertas dibutuhkan untuk memberikan sebuah bukti autentik, tampilan dikertas ini akan ditandatangani oleh orang yang tersangkut dengan aktivitas dalam perusahaan.

4.6.1. Tampilan Layar

Beberapa pedoman untuk melakukan tampilan output di layar yaitu :

1. Layar dibentuk sedemikian rupa sehingga informasi, instruksi dan bantuan-bantuan yang ditampilkan benar-benar akurat. Pembagian area menurut fungsinya masing-masing dapat dilihat pada contoh berikut :

| PT. XYZ SURABAYA | | Halaman : 1 15 Oktober 1999 | | | |
|--------------------------|----------|--------------------------------|----------------------|-------------------|--------------------------------------|
| RANGKUMAN UTANG | | | | | |
| Periode : September 1999 | | | | | |
| Nomor | Relasi | Saldo Awal | Utang | Pembayaran | Jumlah Jumlah Kurs |
| 1. | PT. ABC | 2.000.000,- 150 | 2.000.000,- 100,- | 500.000,- 50,- | 1.500.000,- 200,- IDR USD |
| 2. | PT. KITA | 1.500.000,- | 5.000.000,- | | 6.500.000,- IDR |
| 3. | PT. LIFE | 450,- | 500,- | | 950,- USD |
| TOTAL | | | | | 8.000.000,- IDR 1.150,- USD |

Total Utang Dollar per 31 Sept. 11.500.000

Total Utang per 31 Sept. 19.500.000

Gambar 4.6.1. Contoh Laporan Rangkuman Utang

Keterangan :

- Baris pertama dan kedua : Identifikasi Perusahaan serta keterangan mengenai pencetakan
 - Baris Kedua : Judul Laporan
 - Baris Ketiga : Periode pelaporan
 - Baris Keempat (Baris pertama tabel) : Kop Laporan
 - Baris Kedua dan seterusnya : Isi laporan
2. Berita, instruksi atau informasi yang ditampilkan di layar harus ditampilkan dalam waktu yang cukup lama, agar user mempunyai waktu untuk membacanya.

Tampilan dari layar harus dapat dipertahankan dan user dapat menekan tombol tertentu jika telah selesai membacanya. Setelah tombol tertentu ditekan, maka layar dapat dilanjutkan untuk bergulir kembali atau diganti layar yang lainnya.

3. Paging dan scrolling dapat digunakan untuk menampilkan informasi yang sifatnya laporan-laporan panjang.

4.6.2. Tampilan di Kertas

Pada dasarnya tampilan di kertas dan tampilan di layar sama saja, perbedaan antara di layar dan di kertas yaitu terletak pada posisi tampilan serta panjangnya report yang dihasilkan.

4.7. Perancangan Menu.

Menu banyak digunakan karena merupakan jalur pemakai yang mudah dipahami dan digunakan. Menu berisi beberapa alternatif yang disajikan kepada user. Untuk perancangan sistem ini digunakan menu dengan tipe pull down, dimana dalam tipe ini menu terdiri atas 2 bagian yaitu menu bar ; menu yang dipilih dengan menggerakkan cursor ke arah horisontal dan pull down menu itu sendiri yaitu menu yang dapat dipilih dengan menggerakkan kursor ke arah vertikal. Karena akan menggunakan Modul per modul maka tiap modul perancangan menunya akan memiliki keteraturan yang sama, hal ini diserahkan sepenuhnya kepada kreatifitas programmer . Pada rancangan menu ini akan dibagi menjadi dua bagian yaitu

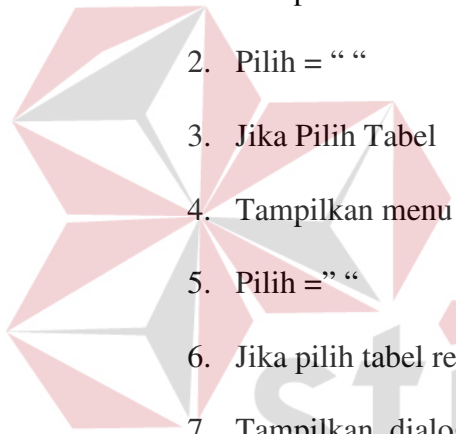
1. Algoritma menu

a. Algoritma menu Utama

1. Tampilkan menu utama
2. Pilih = “ “
3. Jika pilih = “K”
4. Keluar Program

b. Menu Tabel

1. Tampilkan Menu Utama
2. Pilih = “ “
3. Jika Pilih Tabel
4. Tampilkan menu tabel
5. Pilih =” “
6. Jika pilih tabel relasi
7. Tampilkan dialog layar input tabel relasi
8. Esc untuk kembali ke menu tabel
9. Pilih = “ “
10. Jika pilih tabel rekening
11. Tampilkan dialog layar input tabel rekening
12. Esc untuk kembali ke menu tabel
13. Pilih = “ “
14. Jika pilih tabel kas
15. Tampilkan dialog layar input tabel kas
16. Esc untuk kembali ke menu tabel

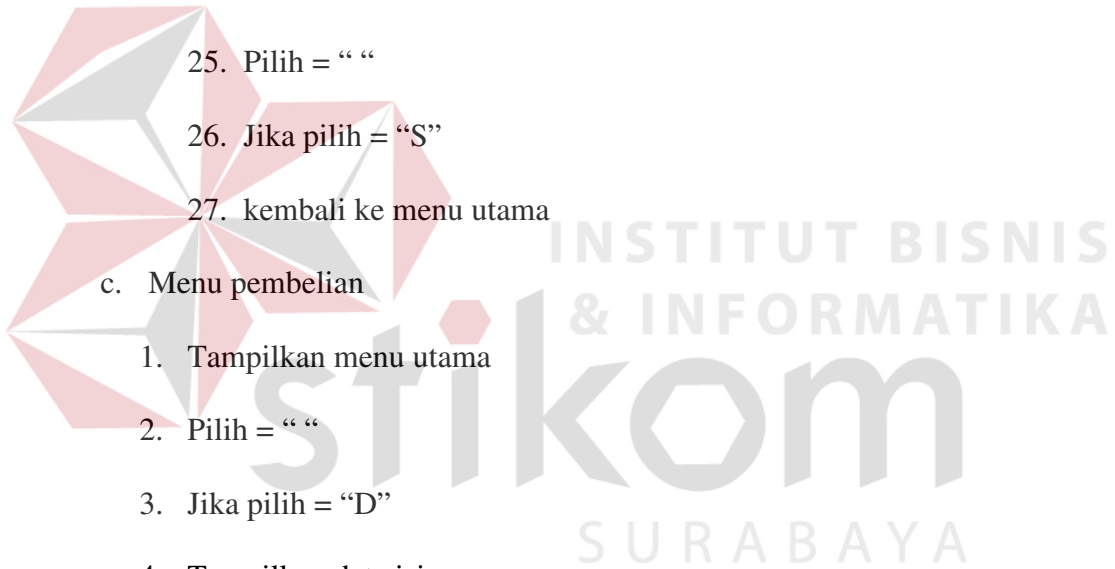


17. Pilih = “ “
18. Jika pilih tabel beli
19. Tampilkan dialog layar input tabel beli
20. Esc untuk kembali ke menu tabel
21. Pilih = “ “
22. Jika pilih tabel kurs
23. Tampilkan dialog layar input tabel kurs
24. Esc untuk kembali ke menu tabel

25. Pilih = “ “
26. Jika pilih = “S”
27. kembali ke menu utama

c. Menu pembelian

1. Tampilkan menu utama
2. Pilih = “ “
3. Jika pilih = “D”
4. Tampilkan data isian
5. Pilih =” “
6. Jika pilih pembelian
7. Tampilkan dialog layar input pembelian
8. Esc untuk kembali ke menu pembelian
9. Pilih = “ “
10. Jika pilih retur pembelian
11. Tampilkan dialog layar input retur pembelian



12. Esc untuk kembali ke menu pembelian

13. Jika pilih = "T"

14. Tampilkan informasi

15. Pilih = " "

16. Esc untuk ke menu pembelian

17. Pilih = " "

18. Jika Pilih = "s"

19. Kembali ke menu utama

d. Menu kasir/pembayaran

1. Tampilkan menu utama

2. Pilih = " "

3. Jika pilih = "P"

4. Tampilkan dialog layar input pembayaran

5. Esc untuk kembali ke menu Pembayaran

6. Pilih = " "

7. Jika Pilih = "s"

8. Kembali ke menu utama

e. Menu Utang

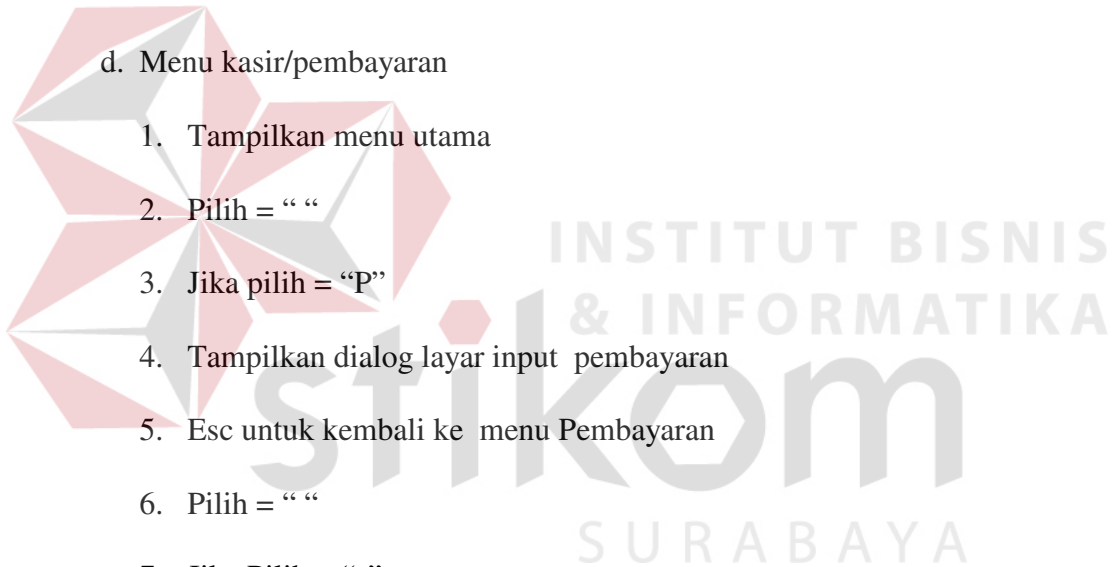
1. Tampilkan menu utama

2. Pilih = " "

3. Jika pilih = "M"

4. Tampilkan dialog layar input Memo

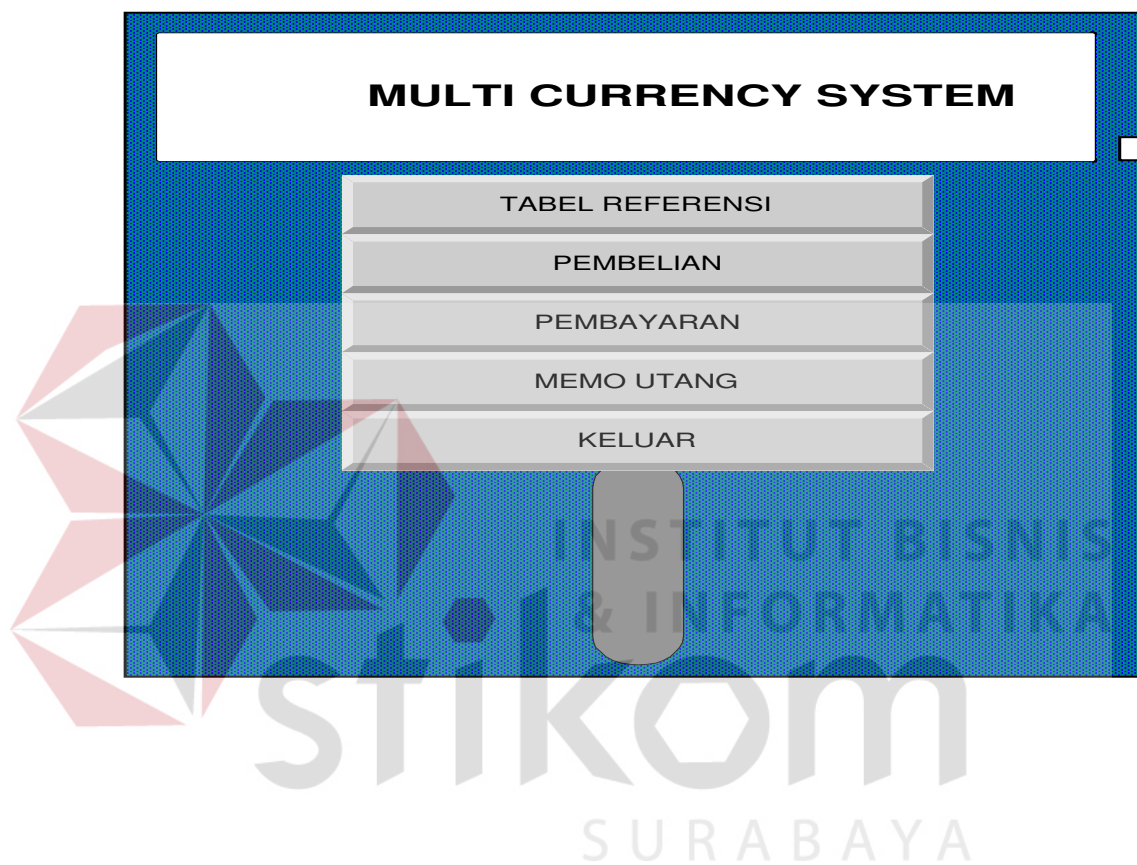
5. Esc untuk kembali ke menu memo utang



6. Pilih = “ “
7. Jika Pilih = “I“
8. Tampilkan informasi
9. Esc Untuk kembali ke menu memo utang
10. Pilih = “ “
11. Jika Pilih = “s”
12. Kembali ke menu Utama

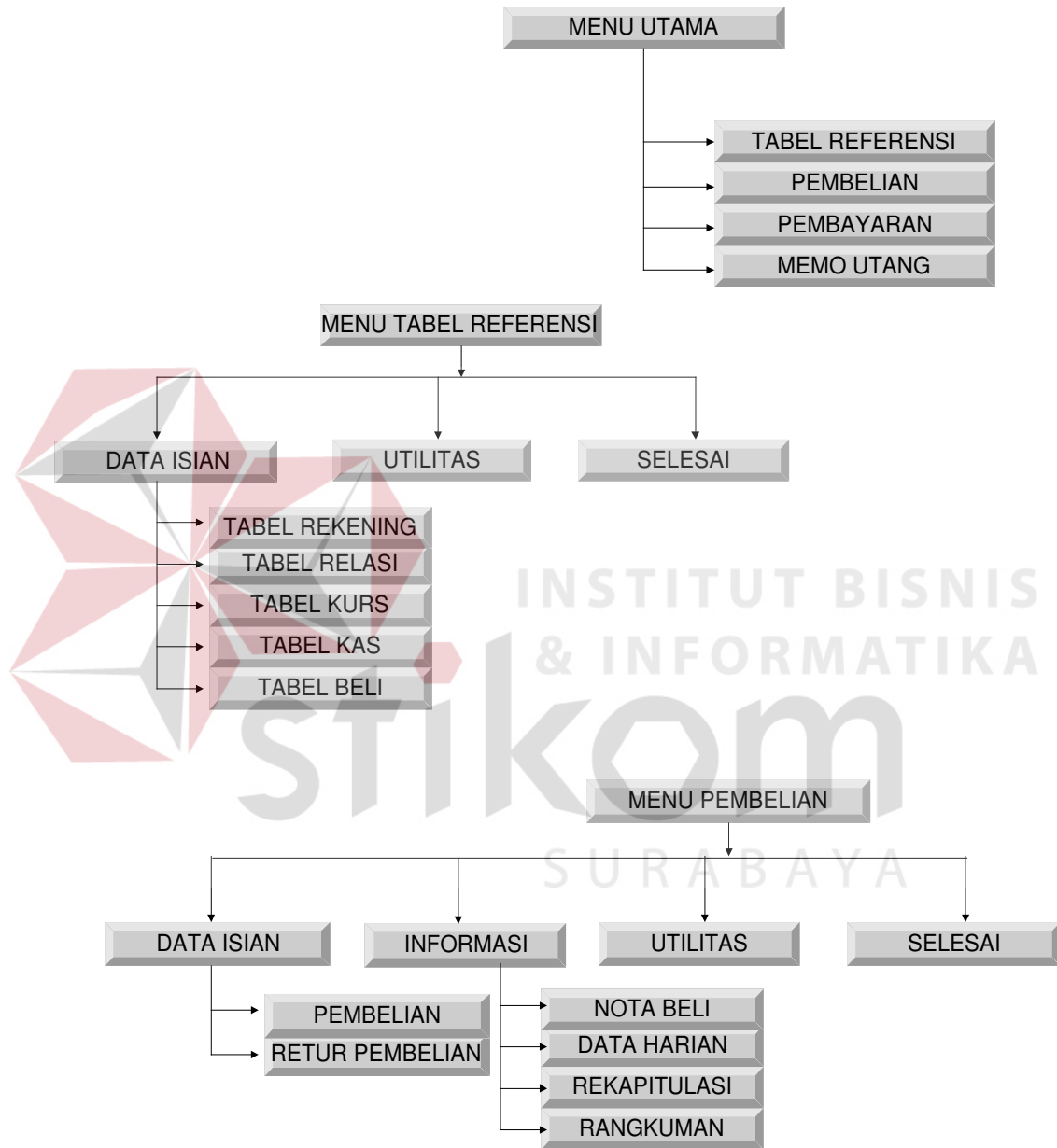


2. Tampilan Menu Utama



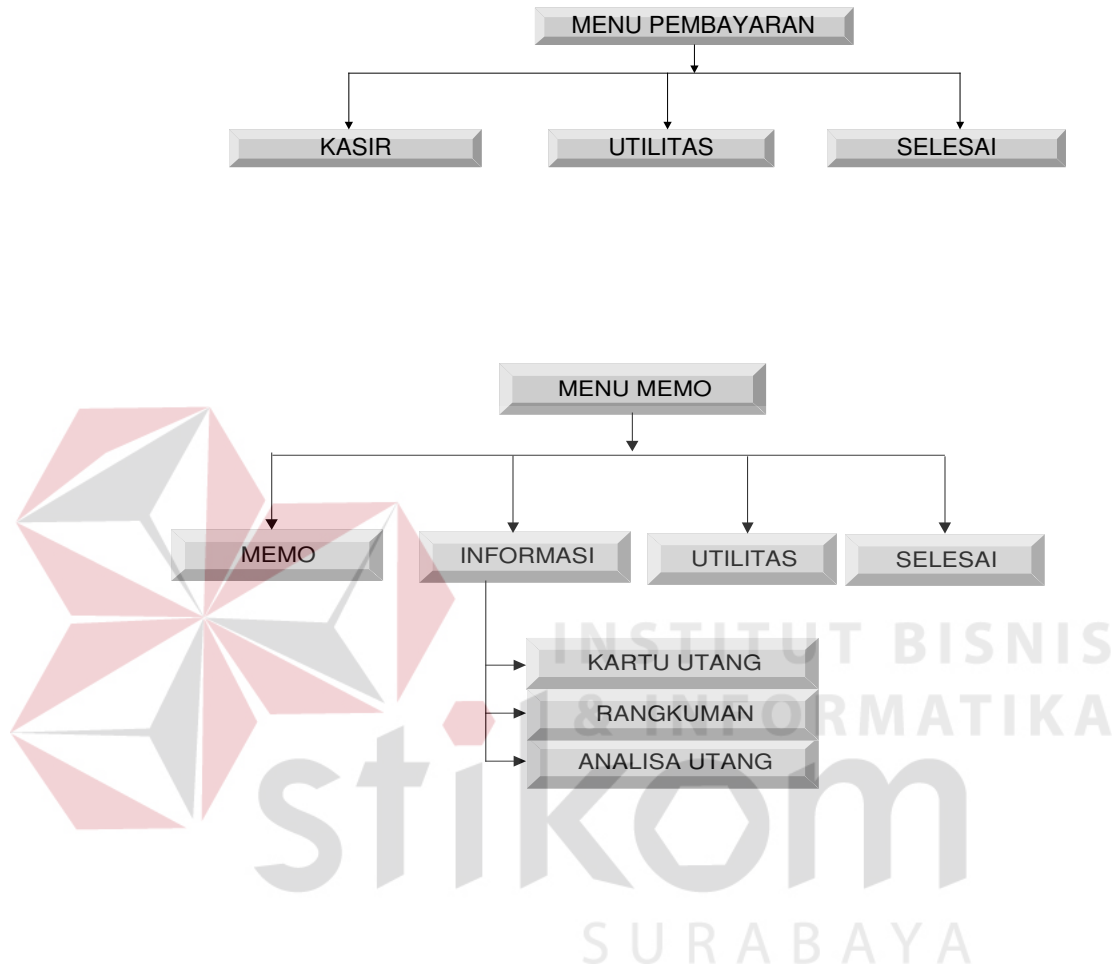
Gambar 4.7.2. Rancangan Menu Utama

3. Tree menu Utama, Tabel dan Pembelian



Gambar 4.7.3. Tree Menu Utama, Menu Tabel, Menu Pembelian

4. Tree Menu Pembayaran dan Menu Memo Utang



Gambar 4.7.4. Tree Menu Pembayaran dan Menu Memo Utang

Sedangkan laporan-laporan yang akan dihasilkan dan dipakai sebagai acuan bagi pendukung keputusan dalam perusahaan khususnya yang berhubungan dengan sistem yang telah dibuat adalah :

A. Laporan Pembelian

1. Nota Pembelian Barang (lihat lamp. 7 hal. 95 ,form Nota Pembelian)

Merupakan hasil cetak dari inputan layar pada faktur pembelian (lihat lamp. 4. Hal. 92, contoh nota pembelian barang)

2. Data Harian Pembelian (lihat lamp. 7 hal. 95 ,form Data Harian Pembelian)

Merupakan hasil cetak dari transaksi pembelian dalam tanggal dan bendel yang sama.(lihat lamp. 4. Hal 92, contoh laporan data harian pembelian).

3. Rekapitulasi Pembelian Berdasar Relasi(lihat lamp. 1 hal. 89 form laporan Rekapitulasi Pembelian Berdasar Relasi).

Merupakan hasil cetak dari transaksi-transaksi pembelian perbulan dengan menampilkan sejumlah relasi dan tanggal dilakukannya transaksi pembelian.

3. Rangkuman Pembelian berdasar Relasi (lihat lamp. 1 hal. 89, form Rangkuman Pembelian berdasar Relasi).

Merupakan hasil cetak dari transaksi-transaksi pembelian perbulan dengan mengakumulasi secara keseluruhan peristiwa terjadinya transaksi pada bulan itu juga tanpa memunculkan tanggal transaksi berlangsung karena sudah digabungkan.

B. Laporan Utang

1. Kartu Utang Usaha (lihat lamp. 2 hal. 90, form Kartu Utang Usaha).

Merupakan cetakan hasil pemrosesan dari pembelian, memo utang dan pembayaran dengan memasukkan ke kartu utang, dan laporan ini mencatat utang usaha per relasi per lembar berdasarkan bulan dan tanggal terjadinya

transaksi serta uraian dari pembelian barang. (lihat lamp. 5 hal 93. contoh laporan Kartu Utang Usaha).

2. Rangkuman Utang Usaha (lihat lamp.2. hal 90 , form Rangkuman Utang Usaha)

Merupakan hasil cetak pembelian, memo utang dan pembayaran yang telah diproses dan laporan ini mencatat besarnya utang keseluruhan per-relasi perusahaan per-periode tertentu dimana laporan tersebut dicetak.(lihat lamp. 6 hal. 94 contoh laporan rangkuman utang usaha).

3. Saldo Utang Usaha Dan Jatuh Tempo/Analisa Utang.(lihat lamp. 3 hal 91 form Saldo Utang Dan Jatuh Tempo).

Merupakan laporan yang menunjukkan jatuh tempo pembayaran utang yang kita miliki secara keseluruhan berdasar tiap-tiap relasi.(lihat lamp. 6. Hal 94 contoh laporan saldo utang dan jatuh tempo).

4.8. Perencanaan hardware Pendukung.

Untuk mendapatkan informasi yang cepat tentunya tidak bergantung semata – mata pada sistem yang telah dirancang saja , karena sistem informasi manajemen adalah merupakan sistem perpaduan manusia , manajemen dan alat, maka Pada bab ini juga dibahas mengenai perencanaan hardware pendukung sistem yang telah dibuat. Dilihat dari sistem yang ada dan yang telah dibuat ini maka Dalam perencanaan hardware yang digunakan tentunya membutuhkan hardware yang dapat memberikan suatu kemungkinan penyediaan data yang cepat dan sewaktu waktu dapat diakses dengan sebaik mungkin, melihat fluktuasi kurs yang begitu cepat dan terjadi setiap waktu, maka manajemen perusahaan akan sangat membutuhkan informasi yang cepat

dan tingkat keakuratan yang tinggi, untuk dapat memprediksi tindakan apa yang akan dilakukan, untuk itu hardware yang diajukan sebagai langkah awal dari penyediaan informasi ini adalah :

- A. Processor P. 233 MMX
- B. 1,2 Gb Harddisk
- C. 16 Mb RAM
- D. Printer Dot Matrix
- E. Monitor VGA

